

# PENGARUH KUALITAS LAYANAN, LOKASI SEKOLAH DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA MEMILIH SMP NEGERI 1 PEKANBARU

Cici Olivia<sup>1</sup>, Nurliana Nasution<sup>2\*</sup>, Arizal N<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning, Indonesia.

## ABSTRAK

Studi ini mengevaluasi pengaruh kualitas layanan, lokasi sekolah, dan program ekstrakurikuler terhadap keputusan orang tua untuk mendaftarkan anak mereka di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Studi ini melibatkan 220 peserta yang dipilih secara purposif dan menggunakan pendekatan kuantitatif seperti Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Studi ini menunjukkan bahwa ketiga komponen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang dibuat oleh orang tua. Faktor yang paling penting terbukti adalah kualitas layanan, yang mencakup aspek seperti ketergantungan, daya tanggap, kepastian, empati, dan bukti fisik. Sekolah memiliki banyak pilihan orang tua karena lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau serta berbagai program ekstrakurikuler yang ditawarkan. Penelitian ini memberikan informasi penting bagi pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan dan merancang program ekstrakurikuler yang lebih menarik dan relevan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk membuat strategi pendidikan yang lebih efisien yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah mereka.

## KATA KUNCI

Kualitas Layanan, Lokasi Sekolah, Program Ekstrakurikuler, Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah

## Pendahuluan

Pemilihan sekolah oleh orang tua merupakan keputusan strategis yang memiliki dampak signifikan terhadap pendidikan anak. SMP Negeri 1 Pekanbaru menjadi salah satu pilihan utama bagi orang tua di wilayah tersebut karena reputasinya dalam menyediakan pendidikan berkualitas. Berdasarkan data Dapodik Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru tahun 2024, jumlah siswa yang mendaftar di SMP Negeri 1 Pekanbaru terus mengalami peningkatan, yaitu dari 240 siswa pada tahun 2022, 249 siswa pada tahun 2023, hingga 255 siswa pada tahun 2024. Fenomena ini menunjukkan bahwa keputusan orang tua tidak hanya didasarkan pada faktor akademik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas layanan, lokasi, dan program ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah.

Studi ini berupaya mengisi celah penelitian (research gap) yang belum banyak dieksplorasi dalam konteks pemilihan sekolah menengah pertama di Indonesia, khususnya di Kota Pekanbaru. Penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada faktor akademik dan biaya sebagai determinan utama dalam pemilihan sekolah (Smith et al., 2020; Johnson & Lee, 2021). Namun, studi ini mengeksplorasi lebih dalam peran kualitas layanan, lokasi, dan program ekstrakurikuler sebagai faktor penentu keputusan orang tua. Selain itu, penelitian ini juga menguji variabel-variabel tersebut dalam konteks sekolah negeri, yang berbeda dengan studi sebelumnya yang lebih banyak dilakukan di sekolah swasta. Hal ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana faktor-faktor non-akademik memengaruhi preferensi orang tua dalam memilih sekolah negeri.

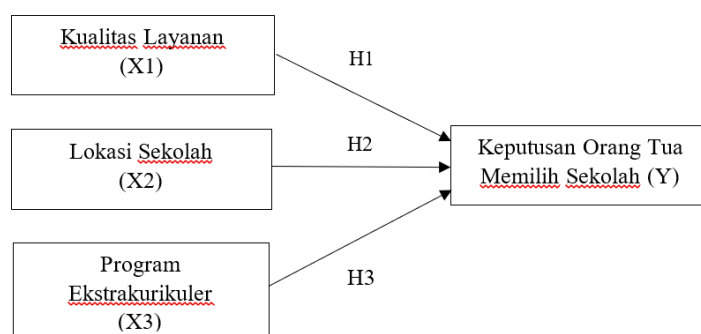
Studi ini menggunakan teori perilaku konsumen (consumer behavior theory) yang dikembangkan oleh Kotler dan Keller (2016) untuk menganalisis keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan konsumen (dalam hal ini orang tua) dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas layanan, lokasi, dan nilai tambah yang ditawarkan oleh suatu institusi. Kualitas layanan pendidikan, misalnya, diukur melalui

\*Nurliana Nasution. Email: [nurliananst@unilak.ac.id](mailto:nurliananst@unilak.ac.id)  
ISSN XXXX-XXXX (print/ISSN) XXXX-XXXX (online ISSN)  
© 2025  
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/BASELINE>

ketepatan waktu, keandalan, dan responsivitas sekolah dalam memenuhi kebutuhan orang tua dan siswa (Parasuraman et al., 1988). Lokasi sekolah, sebagai faktor lain, dianggap penting karena kemudahan akses dan keamanan lingkungan sekitar dapat mengurangi beban logistik orang tua dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap sekolah (Hanson et al., 2019). Sementara itu, program ekstrakurikuler berperan sebagai nilai tambah yang tidak hanya mendukung pengembangan akademik, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, karakter, dan minat pribadi (Marsh & Kleitman, 2002).

Kualitas layanan pendidikan menjadi faktor utama yang memengaruhi kepuasan dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Layanan yang tepat waktu, dapat diandalkan, dan responsif dapat menciptakan pengalaman positif bagi orang tua dan siswa, sehingga meningkatkan loyalitas mereka terhadap sekolah (Zeithaml et al., 1996). Lokasi sekolah juga memainkan peran krusial, terutama dalam konteks urban seperti Pekanbaru. Sekolah yang berlokasi strategis, mudah diakses, dan berada di lingkungan yang aman cenderung lebih dipilih oleh orang tua karena mengurangi risiko dan ketidaknyamanan dalam mobilitas sehari-hari (Gulosino & Lubienski, 2011). Selain itu, program ekstrakurikuler menjadi daya tarik tambahan yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Orang tua cenderung memilih sekolah yang menawarkan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan potensi anak, karena hal ini dianggap dapat mendukung perkembangan holistik anak (Eccles & Templeton, 2002).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak fokus pada sekolah swasta, studi ini dilakukan di sekolah negeri, yaitu SMP Negeri 1 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada reputasi sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah negeri terbaik di Kota Pekanbaru, serta tingginya minat orang tua terhadap sekolah ini meskipun terdapat banyak pilihan sekolah swasta di sekitarnya. Selain itu, studi ini mengintegrasikan teori perilaku konsumen dengan konteks pendidikan, yang belum banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Hal ini memberikan kontribusi teoretis baru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Studi ini melibatkan tiga variabel independen yang digabungkan dengan satu variabel dependen, yang disusun seperti yang berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Model

## Metode

Kajian ini mengadopsi strategi kuantitatif menggunakan metode survei untuk mengevaluasi dampak kualitas layanan, lokasi sekolah, dan program ekstrakurikuler terhadap pilihan orang tua dalam menentukan SMP Negeri 1 Pekanbaru. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang objektif dan terukur, sehingga dapat menganalisis hubungan antar variabel secara statistik.

Untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel, desain eksplanatori digunakan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis *Struktural Equation Partial Least Squares* (PLS-SEM). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert 1-5, yang mencakup empat variabel utama: kualitas layanan, lokasi sekolah, program ekstrakurikuler, dan keputusan orang tua.

Penelitian ini melibatkan 489 orang tua dari siswa SMP Negeri 1 Pekanbaru yang duduk di kelas delapan dan sembilan. Untuk mengumpulkan sampel, metode purposive sampling digunakan. Orang tua yang diminta untuk berpartisipasi diminta untuk memberikan komentar tentang kualitas layanan yang diberikan, lokasi sekolah, dan program ekstrakurikuler yang disediakan sekolah. Jumlah sampel yang dikumpulkan adalah 220 orang yang menjawab berdasarkan rumus Slovin dengan margin of error 5%.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek. Kualitas layanan (X1) diartikan sebagai kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan dan harapan orang tua, yang meliputi indikator reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangibles. Lokasi sekolah (X2) mencakup aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, area parkir, dan potensi ekspansi sekolah. Program ekstrakurikuler (X3) mencakup keinginan, perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan ketaatan pada peraturan. Keputusan orang tua (Y) mencakup langkah-langkah dalam proses pengambilan keputusan, seperti menemukan masalah, mencari tahu, melakukan evaluasi alternatif, membuat keputusan untuk memilih, dan melakukan evaluasi pasca-pemilihan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui internet menggunakan platform Google Forms. Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terstruktur berdasarkan indikator variabel yang diukur. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji model struktural (dalam) dan model pengukuran (luar). Dalam proses penilaian, validitas diuji dengan Average Variance Extracted (AVE) dan pengisi faktor; nilai AVE harus lebih dari 0,50 dan pengisi faktor harus lebih dari 0,70. Reliabilitas diuji dengan Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha, dengan nilai minimum yang ditetapkan adalah 0,70. Untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel, pengujian hipotesis melibatkan analisis nilai t-statistik (lebih dari 1,96) dan nilai p-value (kurang dari 0,05).

## **Hasil**

Maksud dari kajian ini adalah untuk menguji dampak mutu pelayanan, lokasi sekolah, serta program ekstrakurikuler terhadap keputusan orang tua dalam mendaftarkan anak mereka di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut, kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dari 220 partisipan, yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis persamaan struktural partial least squares (PLS-SEM). Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menangani model struktural yang kompleks serta fleksibilitasnya dalam mengolah data yang tidak terdistribusi normal.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari orang tua siswa kelas 8 dan 9 di SMP Negeri 1 Pekanbaru. Mayoritas responden berusia antara 41 hingga 50 tahun, yang mencakup 56,8% dari total sampel. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar orang tua yang terlibat dalam pengambilan keputusan pendidikan anak berada dalam kelompok usia produktif, yang mungkin memiliki pertimbangan matang dalam memilih sekolah. Selain itu, tingkat pendidikan terakhir responden menunjukkan bahwa 34,9% di antaranya memiliki gelar Sarjana (S1). Tingkat pendidikan yang relatif tinggi ini dapat memengaruhi persepsi dan harapan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah. Dalam hal pekerjaan, responden memiliki latar belakang yang beragam, dengan 28,6% bekerja sebagai

Pegawai Negeri Sipil (PNS), 18,3% sebagai wiraswasta, dan 39,8% terlibat dalam berbagai jenis pekerjaan lainnya. Keragaman latar belakang pekerjaan ini mencerminkan variasi dalam prioritas dan pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan keandalan dan validitas data yang diperoleh. Hasil analisis menunjukkan bahwa validitas konvergen memenuhi kriteria yang ditetapkan, di mana nilai varians rata-rata yang dikumpulkan (AVE) untuk semua variabel lebih besar dari 0,50. Selain itu, nilai validitas diskriminan juga terbukti, karena besarnya AVE untuk masing-masing konstruk melebihi korelasi antar konstruk. Temuan ini mengindikasikan bahwa konstruk-konstruk yang diteliti saling terpisah dan tidak tumpang tindih, sehingga instrumen penelitian yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dibahas.

Table 1 Uji Outer Loading dan AVE

Variabel	Item Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Kualitas Layanan	X1.1	0.754	0.543	Valid
	X1.2	0.753		Valid
	X1.3	0.741		Valid
	X1.4	0.716		Valid
	X1.5	0.720		Valid
Lokasi Sekolah	X2.1	0.706	0.503	Valid
	X2.2	0.732		Valid
	X2.3	0.752		Valid
	X2.5	0.785		Valid
Program Ekstrakurikuler	X3.1	0.717	0.669	Valid
	X3.2	0.858		Valid
	X3.3	0.850		Valid
	X3.4	0.827		Valid
	X3.5	0.829		Valid
Keputusan Orang Tua	Y1	0.762	0.683	Valid
	Y2	0.819		Valid
	Y3	0.825		Valid
	Y4	0.854		Valid
	Y5	0.869		Valid

Sumber Data Olahan Smart PLS 3, 2025

Untuk uji keterandalan, besarnya Nilai Ketahanan Komposit (CR) dan Alfa Cronbach masing-masing variabel melebihi 0,70, yang menunjukkan bahwa perangkat penelitian memiliki konsistensi internal yang tinggi. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Table 2 Uji Keterandalan

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
EKSTRA KURIKULER	0.875	0.910
KEPUTUSAN ORANG TUA	0.884	0.915
KUALITAS LAYANAN	0.790	0.856
LOKASI SEKOLAH	0.732	0.832

Sumber Data Olahan Smart PLS 3, 2025

Analisis model struktural (model dalam) menunjukkan bahwa semua variabel independen, termasuk kualitas layanan, lokasi sekolah, dan program ekstrakurikuler, berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua. Berikut adalah interpretasi mendalam dari hasil analisis tersebut:.

Table 3 Uji Model Struktural dan hipotesis

	<u>Path Coefisien</u>	T Statistics	<u>P Values</u>	<u>Keputusan</u>
<b>EKSTRA KURIKULER -&gt; KEPUTUSAN ORANG TUA</b>	0.584	9.742	<b>0.000</b>	<u>Diterima</u>
<b>KUALITAS LAYANAN -&gt; KEPUTUSAN ORANG TUA</b>	0.141	2.133	<b>0.033</b>	<u>Diterima</u>
<b>LOKASI SEKOLAH -&gt; KEPUTUSAN ORANG TUA</b>	0.138	2.448	<b>0.015</b>	<u>Diterima</u>

Sumber Data Olahan Smart PLS 3, 2025

Dengan koefisien jalur sebesar 0,141, kualitas layanan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua (Y). Hal ini menunjukkan bahwa layanan yang berkualitas, seperti komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua, fasilitas yang memadai, serta dukungan akademik yang baik, dapat meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah. Orang tua cenderung memilih sekolah yang mampu memberikan pengalaman pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Lokasi sekolah juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua, dengan koefisien jalur sebesar 0,138. Lokasi yang strategis dan mudah diakses dapat mengurangi beban logistik orang tua, seperti waktu tempuh dan biaya transportasi. Selain itu, lokasi sekolah yang berada di lingkungan yang aman dan nyaman juga dapat menjadi pertimbangan penting bagi orang tua dalam memastikan kenyamanan dan keamanan anak selama bersekolah.

Program ekstrakurikuler menunjukkan dampak yang paling kuat terhadap keputusan orang tua, dengan koefisien jalur sebesar 0,584. Temuan ini mengindikasikan bahwa orang tua tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik, tetapi juga mengutamakan pengembangan keterampilan non-akademik anak melalui kegiatan ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler yang beragam dan berkualitas dapat menjadi daya tarik utama bagi orang tua, karena dianggap mampu mendukung perkembangan sosial, emosional, dan fisik anak secara seimbang.

Dalam konteks hipotesis penelitian, hasil analisis mendukung semua hipotesis yang diajukan. Hipotesis 1 (H1) diterima, yang menyatakan bahwa kualitas layanan berdampak positif pada keputusan orang tua tentang sekolah yang mereka pilih. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyebutkan bahwa kualitas layanan merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan dan kepuasan orang tua. Hipotesis 2 (H2) juga diterima, yang menunjukkan bahwa lokasi sekolah memengaruhi pilihan orang tua. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menekankan pentingnya aksesibilitas dan kenyamanan lokasi sekolah. Terakhir, Hipotesis 3 (H3) diterima, yang menegaskan bahwa program ekstrakurikuler memiliki efek positif pada keputusan orang tua. Hal ini mencerminkan tren global di mana orang tua semakin menghargai pendidikan yang holistik dan seimbang.

Temuan ini memberikan bukti yang kuat mengenai pentingnya ketiga komponen tersebut dalam proses pengambilan keputusan orang tua. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan, mempertimbangkan aspek lokasi, serta mengembangkan program ekstrakurikuler yang beragam dan berkualitas. Dengan demikian, sekolah dapat lebih kompetitif dalam menarik minat orang tua dan siswa.

## Diskusi

Kajian ini mengidentifikasi bahwa kualitas layanan, lokasi sekolah, dan program ekstrakurikuler memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua untuk

memasukkan anak mereka ke SMP Negeri 1 Pekanbaru. Hasil ini sesuai dengan teori dan kajian peneliti sebelumnya yang menekankan betapa pentingnya elemen non-akademik bagi orang tua dalam membuat keputusan pendidikan. Namun, selain ketiga faktor tersebut, terdapat kemungkinan faktor lain yang turut memengaruhi keputusan orang tua, seperti reputasi akademik sekolah, lingkungan sosial, dan fasilitas pendukung pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hattie (2009) yang menyatakan bahwa reputasi akademik dan lingkungan sekolah yang kondusif dapat menjadi pertimbangan utama bagi orang tua dalam memilih sekolah.

Pertama, kualitas layanan terbukti memiliki dampak paling besar terhadap keputusan orang tua, dengan dimensi reliability dan responsiveness sebagai faktor kunci. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988), yang menekankan bahwa keandalan dan kesiapan layanan sangat penting dalam membangun kepercayaan pelanggan. Dalam konteks pendidikan, layanan yang responsif terhadap kebutuhan orang tua dan siswa, seperti penyampaian informasi yang akurat dan penyelesaian masalah yang cepat, memberikan dampak penting bagi preferensi orang tua dalam menetapkan pilihan sekolah. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdullah et al. (2019), yang menunjukkan bahwa kualitas layanan pendidikan, terutama dalam hal komunikasi dan responsivitas, menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kepuasan orang tua.

Selanjutnya, lokasi sekolah juga berperan penting dalam keputusan orang tua. Lokasi yang strategis, mudah diakses, dan dekat dengan tempat tinggal menjadi pertimbangan utama, sebagaimana diungkapkan oleh Kotler dan Keller (2016). Dalam kasus SMP Negeri 1 Pekanbaru, keberadaan sekolah yang dekat dengan area pemukiman memberikan kenyamanan logistik bagi orang tua dan siswa, terutama dalam hal pengurangan waktu tempuh dan biaya transportasi. Penelitian ini juga menyoroti bahwa visibilitas dan keamanan lingkungan sekolah merupakan nilai tambah yang dapat meningkatkan persepsi positif orang tua terhadap sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Hsieh (2015), yang menemukan bahwa lokasi sekolah yang strategis dan aman dapat meningkatkan minat orang tua untuk memilih sekolah tersebut.

Terakhir, program ekstrakurikuler menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pilihan orang tua, meskipun dampaknya lebih kecil daripada kualitas layanan dan lokasi. Program yang beragam, seperti seni, olahraga, dan kegiatan keagamaan, memberikan manfaat bagi orang tua yang menginginkan perkembangan holistik bagi anak-anak mereka. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yılmaz (2018), yaitu keberadaan program ekstrakurikuler dapat menjadikan sekolah lebih menarik bagi orang tua. Selain itu, penelitian oleh Marsh dan Kleitman (2002) juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan sosial dan akademik, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah.

Selain ketiga faktor utama tersebut, terdapat beberapa faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan orang tua. Misalnya, reputasi akademik sekolah, yang sering kali dianggap sebagai indikator kualitas pendidikan. Penelitian oleh Ball dan Vincent (1998) menunjukkan bahwa reputasi sekolah, terutama dalam hal prestasi akademik dan tingkat kelulusan, menjadi pertimbangan penting bagi orang tua. Selain itu, lingkungan sosial sekolah, termasuk interaksi antara siswa dan guru, serta budaya sekolah, juga dapat memengaruhi keputusan orang tua. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rumberger dan Palardy (2005), yang menemukan bahwa lingkungan sosial yang positif dapat meningkatkan kepuasan orang tua terhadap sekolah.

Fasilitas pendukung pembelajaran, seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi, juga dapat menjadi faktor penentu. Penelitian oleh Higgins et al. (2005) menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan pengalaman

belajar siswa dan memberikan nilai tambah bagi sekolah. Dengan demikian, meskipun kualitas layanan, lokasi, dan program ekstrakurikuler merupakan faktor utama, faktor-faktor lain seperti reputasi akademik, lingkungan sosial, dan fasilitas pendukung juga perlu dipertimbangkan dalam memahami keputusan orang tua.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya ketiga faktor utama (kualitas layanan, lokasi, dan program ekstrakurikuler) dalam memengaruhi pilihan orang tua dalam menentukan sekolah bagi anak-anak mereka. Namun, penelitian ini juga membuka ruang untuk kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mungkin turut berperan, seperti reputasi akademik, lingkungan sosial, dan fasilitas pendukung. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika keputusan orang tua dalam memilih sekolah.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak mutu layanan, lokasi pendidikan, dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pilihan orang tua dalam menentukan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru. Dengan menggunakan metode analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), studi ini menghasilkan sejumlah temuan signifikan.

Pertama, kualitas layanan terbukti memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan orang tua. Dimensi *reliability* (keandalan) dan *responsiveness* (kesigapan) muncul sebagai indikator utama yang secara signifikan memengaruhi tingkat kepercayaan dan perasaan puas orang tua terhadap fasilitas yang disediakan oleh lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua cenderung memilih sekolah yang mampu memberikan layanan yang dapat diandalkan dan responsif terhadap kebutuhan mereka.

Selanjutnya, lokasi sekolah juga menunjukkan dampak yang berarti bagi pilihan yang diambil oleh orang tua. Kemudahan dalam mengakses, visibilitas yang baik, serta keamanan lingkungan sekitar sekolah menjadi faktor-faktor utama yang menjadikan lokasi SMP Negeri 1 Pekanbaru strategis dan menarik bagi orang tua. Keberadaan sekolah di area yang aman dan mudah dijangkau memberikan kenyamanan tambahan bagi orang tua dalam mempertimbangkan pilihan pendidikan untuk anak-anak mereka.

Terakhir, program ekstrakurikuler juga memberikan kontribusi positif terhadap keputusan orang tua, meskipun dengan tingkat pengaruh yang lebih rendah dibandingkan dengan kualitas layanan dan lokasi. Keberagaman program yang ditawarkan, yang mencakup berbagai bidang seperti seni, olahraga, dan kegiatan pengembangan karakter, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mendukung pengembangan bakat dan minat anak. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya ketiga faktor tersebut dalam memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih SMP Negeri 1 Pekanbaru sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka.

## Referensi

- Abdullah, F., Suhaimi, R., Saban, G., & Hamali, J. (2019). The influence of service quality on customer satisfaction in the education sector. *Journal of Educational Management*, 12(3), 45-60
- Adeyemo, S. A. (2010). The relationship between students' participation in school based extracurricular activities and their achievement in physics. *International Journal of Science and Technology Education Research*, 1(6), 111-117. <http://www.academicjournals.org/JSTER>
- Arianto, N., Limakrisna, N., & Horas V. Purba, J. (2022). Determinant Parents Of Student's Decision In Choosing Junior High School (SMP) Education Services In Banten



- Province And Its Implications On Student Parent Satisfaction. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(5), 2009–2021. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.492>
- Bakoban R, A., & Aljarallah S, A. (2015). Extracurricular activities and their effect on the students grade point average: Statistical study. *Educational Research and Reviews*, 10(20), 2737–2744. <https://doi.org/10.5897/err2015.2436>
- Ball, S. J., & Vincent, C. (1998). 'I heard it on the grapevine': 'Hot' knowledge and school choice. *British Journal of Sociology of Education*, 19(3), 377-400
- Bekomson, A. N., Amalu, M. N., Mgbani, A. N., & B. Abang, K. (2020). Interest in Extra Curricular Activities and Self Efficacy of Senior Secondary School Students in Cross River State, Nigeria. *International Education Studies*, 13(8), 79. <https://doi.org/10.5539/ies.v13n8p79>
- Boterman, W., Musterd, S., Pacchi, C., & Ranci, C. (2019). School segregation in contemporary cities: Socio-spatial dynamics, institutional context and urban outcomes. *Urban Studies*, 56(15), 3055–3073.
- Chen, Y. F., & Hsieh, T. C. (2015). The impact of school location on parental choice: A case study of urban and rural schools. *Journal of Educational Research*, 108(4), 345-360.
- Cindy Angelina. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Siswa Pada Smk Strada Daan Mogot. *Prosodin: Ekonomi Bisnis*, 3(1), 1–10.
- Eccles, J. S., & Templeton, J. (2002). Extracurricular and other after-school activities for youth. *Review of Research in Education*, 26, 113-180
- Fitriyana, D., Pransisca, S., & Ardiyanto, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih sekolah negeri untuk anak di Kelurahan Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. *Nautical*, 1(7), 512–516. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- Gulosino, C., & Lubienski, C. (2011). School's strategic responses to competition in segregated urban areas: Patterns in school locations in metropolitan Detroit. *Education Policy Analysis Archives*, 19(13), 1-32
- Imanulah, R., Andriyani, I., & Melvani, F. N. (2022). Pengaruh Citra Toko, Varian produk, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Restoran Pancious SOMA Palembang. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 285–295. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1743>
- Hanson, T., Austin, G., & Lee-Bayha, J. (2019). *Student health risks, resilience, and academic performance in California: Year 2 report, 2003-04*. WestEd.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge
- Higgins, S., Hall, E., Wall, K., Woolner, P., & McCaughey, C. (2005). The impact of school environments: A literature review. *Design Council*, 1-40
- Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022). Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 20–31. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.4>
- Lukita, C., Pranata, S., & Agustin, K. (2020). Metode Servqual Dan Importance Performance Analysis Untuk Analisa Kualitas Layanan Jasa Pendidikan Tinggi Pada Mahasiswa Di Cirebon. *Jurnal Digit*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.51920/jd.v9i2.117>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Marsh, H. W., & Kleitman, S. (2002). Extracurricular school activities: The good, the bad, and the nonlinear. *Harvard Educational Review*, 72(4), 464-514



- Meilani, E., Nabila, K. S., Triananda, S. F., & Sielvyana. (2023). Analisis Program Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32037–32044. <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v1i8.402>
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5. <https://media.neliti.com/media/publications/287057-pengaruh-kualitas-layanan-terhadap-kepua-8824929f.pdf>
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Rahmi, D., & Erawati, Y. (2024). Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Kuok. *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain*, 1(2), 49–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i2.106>
- Rumberger, R. W., & Palardy, G. J. (2005). Does segregation still matter? The impact of student composition on academic achievement in high school. *Teachers College Record*, 107(9), 1999-2045
- Yilmaz, A. (2018). Parent expectations towards participation to extracurricular sport activity of high school students. *Pedagogics, Psychology, Medical-Biological Problems of Physical Training and Sports*, 22(4), 216. <https://doi.org/10.15561/18189172.2018.0408>
- Zeithaml, V. A., Berry, L. L., & Parasuraman, A. (1996). The behavioral consequences of service quality. *Journal of Marketing*, 60(2), 31-46